

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian saat survei dilapangan serta data pendukung yang didapat dari pihak Jasa Marga dan analisa pengolahan data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kendaraan yang keluar dari tol Jakarta - Cikampek melalui GT Bekasi Barat 1 sebelum dibangunnya Tol Layang MBZ selama 2 hari kerja dan 1 hari libur tercatat sebanyak 7229,63 smp/jam.
2. Jumlah kendaraan yang keluar dari Tol Jakarta - Cikampek melalui GT Bekasi Barat 1 setelah dibangunnya Tol Layang MBZ selama 2 hari kerja dan 1 hari libur tercatat sebanyak 4596,83 smp/jam.
3. Hasil evaluasi menunjukan setelah dibangunnya Tol Layang MBZ kendaraan pada GT Bekasi Barat 1 terjadi penurunan jumlah volume kendaraan dan peningkatan kualitas tingkat pelayanan (level of service). Adanya Tol Layang MBZ efektif dalam mengurangi tingkat kepadatan kendaraan yang terjadi digerbang tol, terbukti dengan menurunnya jumlah volume kendaraan (menurut Tabel 4.16) yang sebelumnya pada tahun 2017 (Selasa 7 Februari 2017) sebesar 2281,67 kendaraan/jam menjadi sebesar 1260,67 kendaraan/jam pada tahun 2021 (Selasa 5 Februari 2021) dengan selisih penurunan yaitu sebesar 1021 kendaraan/jam atau dengan persentase yaitu 45%. Penyebab utama dari penurunan yang terjadi adalah karena sebagian pengguna jalan tol yang menuju Cikampek beralih menggunakan Tol Layang MBZ. Penurunan yang terjadi juga terpengaruh oleh adanya PPKM (Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) selama situasi pandemi yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2020 hingga tahun 2021.
4. Kinerja tingkat pelayanan GT Bekasi Barat sebelum dibangunnya Tol Layang MBZ didapatkan nilai tertinggi derajat kejenuhan sebesar 0,55 dan nilai tingkat pelayanan (LOS) adalah C.

5.2. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari hasil analisa yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal, diantaranya:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terkait faktor lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi kemacetan serta evaluasi ulang per periode hingga 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun mendatang untuk mengetahui akan terjadi peningkatan atau penurunan volume kendaraan.
2. Perlunya transportasi umum yang memadai untuk mencakup kebutuhan pergerakan masyarakat dalam hal transportasi.
3. Perlunya sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi penggunaan mobil pribadi dan beralih menggunakan kendaraan umum yang tersedia untuk mengurangi kemacetan yang terjadi.

